Journal on Education
Volume 05, No. 01, September-Desember 2022, pp. 174-184
E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365
Website: http://jonedu.org/index.php/joe

Optimalisasi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) KD. 3.3.5/4.3.5 Materi Ekonomi Kreatif melalui Model *Project Based Learning* Metode Diskusi Kelompok di Kelas IX.6 MTsN 1 Kota Payakumbuh Semester Genap T.P 2021/2022

Sri Mulyani

MTsN 1 Kota Payakumbuh, Jl. Soekarno Hatta, Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat
srimulyani23@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of Social Sciences (IPS) students in class IX.6 MTsN 1 Payakumbuh City. Besides, the lack of activeness and interest of students in the learning process. The purpose of this study was to find out whether the *project based learning* model and group discussion methods could improve the Social Sciences (IPS) learning outcomes of class IX.6 MTsN 1 Payakumbuh City students in the even semester of 2021/2022. This research method is Classroom Action Research. The research population is class IX.6 students, researchers and collaborators. This research took place from January to March 2022. The results showed that the *Project Based Learning* Model group discussion method could improve social studies learning outcomes for students in class IX.6 MTsN 1 Payakumbuh City. The average learning outcomes and the percentage of pre-cycle knowledge completeness achieved by the participants got an average score of 66 and the percentage of completeness was 50%. There was an increase in the first cycle the average value rose to 75 and the percentage of completeness to 73% and increased again in the second cycle the average value became 87 and the percentage of completeness reached 95%. Meanwhile, the average value of pre-cycle skills is 68 and the percentage of pre-cycle completeness is 63%. For the average value in the first cycle rose to 74 and the percentage of completeness also increased to 73%. Meanwhile, in the second cycle, the average value increased to 86 and the percentage of completeness reached 98%. The conclusion obtained from this study is that the application of the Project Based Learning model and group discussion methods can improve learning outcomes in Social Sciences (IPS) in class IX.6 MTsN 1 Payakumbuh City even semester 2021/2022.

Keywords: Learning Outcomes, *Project Based Learning* Model and Group Discussion Method

Abstrak

Penelitian ini di latar belakangi oleh rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) peserta didik kelas IX.6 MTsN 1 Kota Payakumbuh. Disamping itu kurangnya keaktifan dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah melalui model *project based learning* dan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) peserta didik kelas IX.6 MTsN 1 Kota Payakumbuh semester genap 2021/2022. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Populasi penelitian adalah peserta didik kelas IX.6, peneliti dan kolaborator. Penelitian ini berlangsung dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model *Project Based Learning* metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas IX.6 MTsN 1 Kota Payakumbuh. Rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan pengetahuan pra siklus yang dicapai peserta mendapat nilai rata-rata 66 dan persentase ketuntasan 50 %. Terjadi peningkatan pada siklus I nilai rata-rata naik menjadi 75 dan persentase ketuntasan menjadi 73 % dan meningkat kembali pada siklus II nilai rata-rata menjadi 87 dan persentase ketuntasan mencapai 95 %. Sementara itu untuk rata-rata nilai keterampilan pra-siklus adalah 68 dan persentase ketuntasan pra-siklus adalah 63 %. Untuk nilai rata-rata pada siklus I naik menjadi 74 dan persentase ketuntasan juga mengalami kenaikan menjadi 73 %. Sementara pada siklus II meningkat lagi nilai rata-ratanya menjadi 86 dan persentase ketuntasan mencapai 98 %. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan model Project Based Learning dan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IX.6 MTsN 1 Kota Payakumbuh semester genap 2021/2022.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Project Based Learning* dan Metode Diskusi kelompok

Copyright (c) 2022 Sri Mulyani

Corresponding author: Sri Mulyani
Email Address: srimulyani23@gmail.com (Jl. Soekarno Hatta, Payakumbuh Barat, Sumatera Barat)
Received 06 Oktober 2022, Accepted 06 November 2022, Published 06 November 2022

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengenal konsep-konsep dan kehidupan masyarakat dan lingkungannya serta memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah yang terjadi dimasyarakat. Melihat kondisi riil di sekolah dan memahami tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran IPS, perlu dilakukan upaya secara serius dan terus menerus agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sehingga hasil belajar semakin meningkat.

Sementara itu kondisi pandemi *Covid*-19 di Sumatera Barat khususnya kota Payakumbuh sudah mulai membaik. Pembelajaran telah dilakukan kembali dengan tatap muka. Meskipun pembelajaran dilakukan dengan tatap muka, perolehan hasil belajar peserta didik MTsN 1 Kota Payakumbuh pada mata pelajaran IPS sangatlah kurang. Hal ini terlihat dari tidak adanya respon saat tanya jawab berlangsung, kurang berminatnya peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat fenomena yang ditemukan pada pembelajaran yang diampu pada awal Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah minat peserta didik dalam pembelajaran IPS sangatlah rendah, karena bagi mereka belajar IPS itu tidak menarik, membosankan dan bersifat hafalan. Selain itu motivasi peserta didik juga rendah, hal ini terlihat dari cara belajar peserta didik yang tidak menunjukan rasa ingin tahu yang tinggi. Penumbuhan karakter belajar peserta didik, tidak tercermin dari sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan dilingkungan madrasah.

Dari enam kelas yang diampu, terdapat satu kelas yang mempunyai jumlah nilai rata-rata terendah dari kompetensi pengetahuan dan keterampilan, yaitu yaitu kelas IX.6, dengan rincian sebagai berikut rata-rata nilai pengetahuan yang diperoleh kelas ini menunjukkan nilai rata-rata terendah, yaitu 65,55 dengan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 20 dari 40 orang peserta didik atau sebanyak 25,50%, sedangkan nilai keterampilan rata-ratanya adalah 68,40 juga dengan jumlah terbanyak yang tidak tuntas yaitu sebanyak 15 dari 40 orang atau sebanyak 30,04% yang tidak tuntas. Tindakan yang akan saya lakukan untuk mengatasi masalah tersebut di atas, adalah berupaya memperbaiki proses pembelajaran IPS di MTsN 1 Kota Payakumbuh untuk peserta didik dengan menggunakan model *projects based learning* dan metode diskusi kelompok.

Untuk memastikan apakah strategi ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Judul yang saya diajukan adalah Optimalisasi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) KD. 3.3.5/4.3.5 Materi Ekonomi Kreatif Melalui Model *Projects Based Learning* Metode Diskusi Kelompok di Kelas IX.6 MTsN 1 Kota Payakumbuh Semester Genap T.P 2021/2022. Mulyono Abdurrahman (2003: 37) mengemukakan bahwa hasil belajar yaitu kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sementara itu, Syaiful dan Aswan (2006: 107) mengemukakan bahwa setiap proses belajar selalu menghasilkan hasil belajar.

Ahmad Susanto (2013: 12) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal yaitu :a)siswa, dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa baik jasmani maupun rohani, b) lingkungan, yang termasuk dalam lingkungan antara lain sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan keluarga, dan lingkungan.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, dan ekonomi). IPS atau studi sosial itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi.

Konsep Ekonomi Kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan stock of knowledge dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Struktur perekonomian dunia mengalami transformasi dengan cepat seiring dengan pertumbuhan ekonomi, dari yang tadinya berbasis Sumber Daya Alam (SDA) sekarang menjadi berbasis SDM, dari era pertanian ke era industri dan informasi.

Pendekatan pembelajaran ilmiah menekankan pada pentingnya kolaborasi dankerja sama di antara peserta didik. Pendekatan saintifik merupakaan salah satu pendekatan pembelajaran ilmiah. Majid (2014: 193) mengungkapkan bahwa penerapan pendekatan saintifik bertujuan untuk pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bias berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

Model *Project Based Learning* adalah cara penyajian kepada peserta didik yang bertitik tolak pada suatu masalah atau tugas (Lufri 2010: 15) kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara menyeluruh. Projek merupakan kegiatan yang dilaksanakan peserta didik di dalam dan di luar kelas secara berkelompok atau individual. Projek juga dapat berupa perancangan model-model yang menunjukkan bagaimana cara kerja suatu alat yang dirancang peserta didik.

Metode diskusi adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menyajikan bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada kelompok peserta didik untuk mengadakan adu argumen secara ilmiah yang berguna untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan maaupun untuk menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Adapun tempat dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah Di MTsN 1 Kota Payakumbuh Kecamatan Payakumbuh Barat

Kota Payakumbuh. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IX.6 yang berjumlah 40 orang. Penelitian ini penulis lakukan pada Tahun Pelajaran 2021/2022 mulai pada bulan Januari sampai dengan Maret 2022. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat tahap penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, tes, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan rumus persentase.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Pra Siklus

Sebelum melakukan tindakan pertama (siklus pertama), diadakan tes awal untuk mengetahui kondisi awal prestasi belajar peserta didik Hasil prestasi peserta didik kondisi awal dapat dilihat dari tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Nilai Hasil Belajar Pengetahuan dan Keterampilan IPS Pra Siklus

No	Nama Peserta didik	Nilai Pengeta-huan	Ketuntasan		Nilai Ketera m-pilan	Ketuntasan	
			Tun-Tas	Tidak Tuntas		Tun-Tas	Tidak Tuntas
1	AK	85	√	-	85	√	-
2	AL	80	√	-	80	√	-
3	AM	40	-	√	60	-	√
4	AN	40	-	√	80	√	-
5	AO	40	-	√	80	√	-
6	AS	80	√	-	80	√	-
7	AT	60	-	√	40	-	√
8	AZ	90	√	-	90	√	-
9	EL	90	√	-	90	√	-
10	ER	90	√	-	90	√	-
11	FI	30	-	√	30	-	√
12	GI	90	√	-	90	√	-
13	HE	60	-	√	30	-	√
14	HU	80	√	-	80	√	-
15	JI	85	√	-	85	√	-
16	KE	85	√	-	85	√	-
17	LI	60	-	√	60	-	√
18	MA	45	-	√	80	√	-
19	MR	45	-	√	80	√	-
20	NA	45	-	√	30	-	√
21	NI	45	-	√	80	√	-
22	NJ	45	-	√	80	√	-
23	PU	50	-	√	50	-	√
24	PT	80	√	-	80	√	-
25	QO	50	-	√	50	-	√
26	QU	80	√	-	70	-	√
27	RA	80	√	-	80	√	-
28	RI	80	√	-	80	√	-
29	RT	80	√	-	80	√	-

30	RU	60	-	√	60	-	√
31	RW	80	√	-	80	√	-
32	RZ	80	√	-	80	√	-
33	SA	50	-	√	30	-	√
34	SH	80	√	-	80	√	-
35	SK	80	√	-	80	√	-
36	SI	40	-	√	40	-	√
37	SY	80	√	-	80	√	-
38	TI	50	-	√	50	-	√
39	VI	50	-	√	50	-	√
40	ZA	60	-	√	30	-	√
Jumlah		**2620**			**2735**		
Rata –rata		**66**			**68**		
% ketuntasan		**50%**			**63%**		

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan tidak menggunakan model Projects Based Learning metode diskusi kelompok diperoleh nilai rata-rata nilai pengetahuan peserta didik, dari 40 peserta didik hanya 20 yang tuntas dengan persentase ketuntasan 50 %. Sementara untuk nilai keterampilan dari 40 siswa hanya 25 orang yang tuntas. Jadi porsentase ketuntasannya hanyalah 63 %.

Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pertemuan 1 hari Jumat, 4 Februari 2022, pertemuan ke 2 hari Senin, 7 Februari 2022 dan pertemuan ke 3 pada hari Jumat, 11 Februari 2022 di Kelas IX.6 MTsN 1 Payakumbuh dengan jumlah peserta didik 40 orang. Sementara itu untuk tes siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan pada hari Jumat, 18 Februari 2022. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Penilaian pengetahuan

Hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Daftar Nilai Hasil Belajar Pengetahuan IPS Pra Siklus dan siklus I

No	**Nama Peserta didik**	**Nilai Siklus 1**	**Ketuntasan**	
			Tuntas	**Tidak Tuntas**
1	AK	90	√	-
2	AL	80	√	-
3	AM	80	√	-
4	AN	80	√	-
5	AO	80	√	-
6	AS	80	√	-
7	AT	60	-	√
8	AZ	90	√	-
9	EL	90	√	-
10	ER	90	√	-
11	FI	50	-	√
12	GI	90	√	-
13	HE	60	-	√

14	HU	80	√	-
15	JI	90	√	-
16	KE	80	√	-
17	LI	60	-	√
18	MA	80	√	-
19	MR	50	-	√
20	NA	80	√	-
21	NI	50	-	√
22	NJ	50	-	√
23	PU	50	-	√
24	PT	80	√	-
25	QO	90	√	-
26	QU	80	√	-
27	RA	80	√	-
28	RI	80	√	-
29	RT	80	√	-
30	RU	60	-	√
31	RW	80	√	-
32	RZ	80	√	-
33	SA	50	-	√
34	SH	80	√	-
35	SK	80	√	-
36	SI	40	-	√
37	SY	80	√	-
38	TI	80	√	-
39	VI	90	√	-
40	ZA	80	√	-
Jumlah		**2980**		
Rata –rata		**75**		
% ketuntasan		**73 %**		

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil belajar peserta didik pada rata-rata nilai pengetahuan siklus I meningkat dari 66 menjadi 75. Peserta didik yang sudah tuntas secara individu 29 orang yaitu peserta didik yang nilainya ≥ 78 (nilai KKM), dan sebanyak 11 orang masih belum tuntas karena nilainya masih di bawah KKM. Ketuntasan belajar (KB) secara klasikal setelah dianalisis sebesar 73 %. Secara klasikal Kelas IX.6 MTsN 1 Kota Payakumbuh pada materi ekonomi kreatif secara klasikal dianggap belum "tuntas belajar", namun telah banyak mengalami peningkatan.

Penilaian Keterampilan

Hasil belajar keterampilan peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3. Daftar Nilai Hasil Belajar Keterampilan IPS Pra Siklus dan siklus I

No	**Nama Peserta didik**	**Nilai Siklus 1**	**Ketuntasan**	
			Tuntas	**Tidak Tuntas**
1	AK	95	√	-
2	AL	80	√	-
3	AM	60	-	√
4	AN	80	√	-
5	AO	80	√	-

6	AS	80	√	-
7	AT	80	√	-
8	AZ	85	√	-
9	EL	85	√	-
10	ER	85	√	-
11	FI	55	-	√
12	GI	90	√	-
13	HE	40	-	√
14	HU	80	√	-
15	JI	85	√	-
16	KE	85	√	-
17	LI	80	√	-
18	MA	80	√	-
19	MR	80	√	-
20	NA	50	-	√
21	NI	80	√	-
22	NJ	80	√	-
23	PU	50	-	√
24	PT	80	√	-
25	QO	50	-	√
26	QU	70	-	√
27	RA	80	√	-
28	RI	80	√	-
29	RT	80	√	-
30	RU	60	-	√
31	RW	80	√	-
32	RZ	80	√	-
33	SA	50	-	√
34	SH	80	√	-
35	SK	80	√	-
36	SI	40	-	√
37	SY	80	√	-
38	TI	80	√	-
39	VI	80	√	-
40	ZA	55	-	√
Jumlah		**2950**		
Rata –rata		**74**		
% ketuntasan		**73 %**		

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar keterampilan peserta didik meningkat dari 68 pada prasiklus menjadi 74. Peserta didik yang sudah tuntas secara individu 29 orang yaitu peserta didik yang nilainya ≥ 78 (nilai KKM), dan sebanyak 11 orang masih belum tuntas karena nilainya masih di bawah KKM. Ketuntasan belajar (KB) secara klasikal setelah dianalisis sebesar 73 %. Secara klasikal Kelas IX.6 MTsN 1 Kota Payakumbuh pada materi ekonomi kreatif secara klasikal dianggap belum "tuntas belajar", namun telah banyak mengalami peningkatan.

Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pertemuan 1 hari Jumat, 4 Maret 2022, pertemuan ke 2 hari Senin, 7 Maret dan pertemuan ke 3 pada Jumat, 11 Maret 2022 di Kelas IX.6 MTsN 1 Payakumbuh dengan jumlah peserta didik 40

orang. Sementara itu untuk tes siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan pada hari Senin, 14 Maret 2022.

Penilaian pengetahuan

Hasil belajar pengetahuan peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Belajar Pengetahuan IPS Peserta Didik Siklus II

No.	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan	
		Siklus 2	Tuntas	Tidak tuntas
1	AK	90	√	-
2	AL	100	√	-
3	AM	80	√	-
4	AN	80	√	-
5	AO	80	√	-
6	AS	80	√	-
7	AT	80	√	-
8	AZ	90	√	-
9	EL	90	√	-
10	ER	90	√	-
11	FI	90	√	-
12	GI	90	√	-
13	HE	90	√	-
14	HU	100	√	-
15	JI	90	√	-
16	KE	100	√	-
17	LI	90	√	-
18	MA	90	√	-
19	MR	80	√	-
20	NA	80	√	-
21	NI	90	√	-
22	NJ	60	-	√
23	PU	90	√	-
24	PT	90	√	-
25	QO	80	√	-
26	QU	90	√	-
27	RA	90	√	-
28	RI	90	√	-
29	RT	80	√	-
30	RU	80	√	-
31	RW	90	√	-
32	RZ	100	√	-
33	SA	90	√	-
34	SH	90	√	-
35	SK	80	√	-
36	SI	60	-	√
37	SY	80	√	-
38	TI	90	√	-
39	VI	90	√	-
40	ZA	100	√	-
	Jumlah	**3470**		
	Rata –rata	**87**		

	% ketuntasan	**95 %**		

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil belajar peserta didik pada rata-rata nilai pengetahuan siklus II meningkat dari 75 menjadi 87. Peserta didik yang tuntas dengan nilai ≥ 78 (nilai KKM) sebanyak 38 orang. Ketuntasan belajar (KB) secara klasikal setelah dianalisis sebesar 95 %. Secara klasikal Kelas IX.6 MTsN 1 Kota Payakumbuh pada materi keunggulan dibidang ekonomi secara klasikal dianggap telah "tuntas belajar" karena telah mencapai 95 %.

Penilaian Keterampilan

Hasil belajar keterampilan peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Belajar Keterampilan IPS Peserta Didik Siklus II

No.	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan	
		Siklus 2	Tuntas	Tidak tuntas
1	AK	100	√	-
2	AL	85	√	-
3	AM	85	√	-
4	AN	85	√	-
5	AO	80	√	-
6	AS	90	√	-
7	AT	75	√	-
8	AZ	80	√	-
9	EL	80	√	-
10	ER	85	√	-
11	FI	85	√	-
12	GI	80	√	-
13	HE	65	-	√
14	HU	100	√	-
15	JI	85	√	-
16	KE	90	√	-
17	LI	90	√	-
18	MA	90	√	-
19	MR	100	√	-
20	NA	85	√	-
21	NI	100	√	-
22	NJ	90	√	-
23	PU	95	√	-
24	PT	95	√	-
25	QO	90	√	-
26	QU	80	√	-
27	RA	80	√	-
28	RI	80	√	-
29	RT	80	√	-
30	RU	95	√	-
31	RW	90	√	-
32	RZ	85	√	-
33	SA	90	√	-
34	SH	85	√	-
35	SK	85	√	-

36	SI	85	√	√
37	SY	80	√	-
38	TI	80	√	-
39	VI	80	√	-
40	ZA	95	√	-
	Jumlah	**3455**		
	Rata –rata	**86**		
	% ketuntasan	**98 %**		

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar keterampilan peserta didik meningkat dari 74 pada siklus 1 menjadi 86 pada siklus 2. Peserta didik yang tuntas berjumlah 39 orang ≥ 78 (nilai KKM). Secara klasikal peserta didik kelas IX.6 MTsN 1 Kota Payakumbuh pada materi keunggulan ekonomi Indonesia secara klasikal telah "tuntas belajar" karena mencapai 98% dari jumlah peserta didik mencapai daya serap minimal 78 (≥ KKM).

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, pendekatan saintifik dengan Model *Project Based Learning* metode diskusi kelompok dalam proses belajar mengajar, dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat melatih peserta didik untuk lebih aktif karena banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep melalui diskusi kelompok. Model pembelajaran dapat dikatakan sangat disukai oleh peserta didik, karena mereka teraktivitas dan tertantang untuk lebih berani berperan aktif dalam proses pembelajaran serta karakter peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model *Project Based Learning* metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas IX.6 MTsN 1 Kota Payakumbuh. Rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan pengetahuan pra siklus yang dicapai peserta mendapat nilai rata-rata 66 dan persentase ketuntasan 50 %. Terjadi peningkatan pada siklus I nilai rata-rata naik menjadi 75 dan persentase ketuntasan menjadi 73 % dan meningkat kembali pada siklus II nilai rata-rata menjadi 87 dan persentase ketuntasan mencapai 95 %. Sementara itu untuk rata-rata nilai keterampilan pra-siklus adalah 68 dan persentase ketuntasan pra-siklus adalah 63 %. Untuk nilai rata-rata pada siklus I naik menjadi 74 dan persentase ketuntasan juga mengalami kenaikan menjadi 73 %. Sementara pada siklus II meningkat lagi nilai rata-ratanya menjadi 86 dan persentase ketuntasan mencapai 98 %.

REFERENSI

Abidin, Yunus.2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asrori ,Mohammad. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima.

Arifin, Zainal. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Djalius, Marlis. 2016. *Pada Pembuatan Sanggul Up Style Melalui Pendekatan Scientific Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Kelas XII Kecantikan Rambut Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017 SMK Negeri 3 Payakumbuh.* Laporan Penelitian Tindakan Kelas

Kemendikbud. 2014. *Permendikbud No. 103 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud.

Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Sototoy, Ridwan. 2019. *Penggunaan Pendekatan Saintifik Model Project Based Learning Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Seni Musik Pada Pokok Bahasan Permainan Alat Musik Tradisional Di Kelas VIII.F SMP N 9 Payakumbuh Semester Genap T.P 2018/2019.* Payakumbuh: Laporan Penelitian Tindakan Kelas.

Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. UPI Perss.